BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian bertani dan bercocok tanam, karena sebagian besar daratan di Indonesia dilalui oleh sepertiga lautan dari luas keseluruhan wilayah negara Indonesia. Indonesia berada di daerah beriklim tropis sehingga membuat proses pelapukan batuan terjadi secara sempurna yang membuat tanah menjadi subur yang dapat ditanami berbagai jenis tumbuhan terutama padi. Tanah merupakan tubuh alam tiga dimensi yang merupakan tempat aktivitas semua makhluk hidup termasuk tempat tumbuhnya tanaman. Klasifikasi tanah dan evaluasi lahan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kecocokan suatu lahan untuk mengembangkan tanaman pertanian (Harjowigeno dan Widiatmaka, 2007: Soltani, 2013).

Erosi tanah merupakan penyumbang terbesar degradasi lahan. Menurut Utomo (2004) besar tingkat erosi di Indonesia mencapai 173 ton/ha/tahun. Dampak langsung dari erosi tanah yang utama adalah penurunan produktivitas tanah, hilangnya unsur hara tanah dan kehilangan lapisan tanah yang baik/subur bagi berjangkarnya akar tanaman, sedangkan dampak tidak langsung adalah pelumpuran dan pendangkalan waduk, kerusakan ekosistem perairan, memburuknya kualitas air, meningkatnya frekuensi dan masa kekeringan serta tertimbunnya lahan-lahan pertanian (Hartono, 2016). Berdasarkan besarnya tingkat erosi tersebut maka perlu adanya suatu upaya guna pengendalian tingkat erosi. Upaya dapat dilakukan melalui pemahaman pengetahuan mengenai erosi dengan cara memberikan pemahaman tentang mitigasi bahaya erosi. Mitigasi bahaya erosi dapat mengurangi tingkat bahaya erosi dan meminimalisir dampak erosi tanah, tidak hanya untuk masyarakat yang latar belakangnya bertani dan bercocok tanam, pengetahuan mitigasi juga perlu disosialisasikan pada siswa di sekolah. Siswa disekolah perlu mengetahui ancaman dan bahaya mitigasi erosi.

Pemahaman bahaya erosi pada siswa dapat dilakukan dengan cara melalui pembelajaran yang terkait dengan materi erosi. Sosialisasi melalui pembelajaran dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran agar mempermudah siswa dalam memahami materi erosi. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan bukan hanya untuk menjelaskan keseluruhan isi materi tetapi media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam menjelaskan pokok pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran maka peneliti memilih media pembelajaran komik sebagai alat pemahaman terhadap bahaya mitigasi erosi. Menurut Saputra (2015) media komik merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dapat membantu siswa dan dapat menggantikan posisi guru dalam kegiatan pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas. Komik juga dianggap sebagai media pembelajaran yang menarik karena dapat meningkatkan minat baca siswa dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Media pembelajaran dikatakan berhasil jika faktor pendidik menjadi objek utama dalam pengembangan media pembelajaran secara mandiri dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan alat bantu media belajar buku komik guna menciptakan pembelajaran yang efektif.

Pengamatan yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten media yang digunakan belum maksimal, guru menggunakan buku modul dan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai media pembelajaran. Maka perlunya pengembangan media yang menarik agar memotivasi siswa dalam belajar. Buku komik pembelajaran bahaya erosi berisi materi erosi dan mitigasi bahaya erosi. Kurangnya media pembelajaran yang menumbuhkan minat baca dan belajar siswa maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK BAHAYA EROSI SEBAGAI PENGETAHUAN MITIGASI BENCANA PADA KELAS X DI SMA N 1 CAWAS KABUPATEN KLATEN.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya implementasi pemahaman di lingkungan sekolah mengenai bahaya erosi.
2. Perlu adanya upaya pengendalian erosi berdasarkan besarnya tingkat erosi.
3. Perlunya pengetahuan mitigasi untuk di sosialisasikan kepada siswa di sekolah sebagai dasar pemahaman terkait materi erosi.
4. Kurangnya media pembelajaran siswa sebagai panduan pembelajaran di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan buku komik bahaya erosi
2. Penggunaan buku komik bahaya erosi sebagai pengetahuan mitigasi bencana dan peningkatan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media pembelajaran komik sebagai dasar pengetahuan kebencanaan yakni bahaya erosi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media buku komik bahaya erosi pada pembelajaran siswa di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana penggunaan pengembangan media buku komik dapat meningkatan hasil belajar siswa pada materi bahaya erosi ?

E. Tujuan

Menurut rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengembangan media ajar buku komik bahaya erosi pada pembelajaran siswa di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pengembangan media pembelajaran buku komik pada materi bahaya erosi.

F. Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
   a. Pemahaman pembelajaran pembentukan tanah dan pemanfaatannya.
   b. Hasil penelitian tersebut diharapkan bias memberikan masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan siswa pada materi pembentukan tanah dan pemanfaatannya.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi pendidik

      Hasil penelitan ini diharapkan dapat bermanfaat pada pengembangan media pembelajaran di sekolah.
   b. Bagi perserta didik

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahaya erosi.
   c. Bagi sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan penyediaan layanan fasilitas yang berkaitan dengan pengembangan media ajar
   d. Bagi penulis

      Sebagai referensi dan pengetahuan baru serta meningkatkan kreativitas dalam menulis karya ilmiah.
   e. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan mutu mahasiswa Khsusnya pada fakultas keguruan dan ilmu pndidikan FKIP pendidikan Geografi dan mampu bersaing dengan universitas lainnya